

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Definisi Konsep**

Program Ketahanan Pangan Hewani Bebek Petelur melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Pemerintah Desa (Pemdes). Dengan mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat terkait program tersebut bias di danai dari Dana Desa (DD).

#### **B. Landasan Teori**

Melansir dari laman (*Budiraharjo, 2005*)

Sistem peternakan tradisional di Indonesia, khususnya di pulau jawa biasanya merupakan usaha skala kecil, baik ditinjau dari segi jumlah ternak maupun modal usaha skala kecil. Kelemahan yang muncul pada usaha skala kecil adalah ketidak mampuan untuk memanfaatkan sumber daya ternak secara efisien. Perkembangan usaha peternakan unggas di Indonesia relatif lebih maju dibandingkan usaha ternak lainnya. Hal ini tercermin dari kontribusi yang cukup luas dalam memperluas lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan terutama sekali pemenuhan kebutuhan makanan bernilai gizi tinggi

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong(2005:6), penelitian

Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

## 2. Fokus penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini, untuk membantu para peternak bebek petelur yang kekurangan modal dalam pengembangan usaha di Desa Besuki Kecamatan Sambit kabupaten Ponorogo

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Desa Besuki, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur.